

ANALISIS PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)

(Skripsi)

Oleh

AYUDIA DWI PUSPITASARI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2017

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)

Oleh

AYUDIA DWI PUSPITASARI

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure*, *Intellectual Capital (IC) Disclosure*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang (a) pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap nilai perusahaan, (b) pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap nilai perusahaan, (c) pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Sampel diperoleh berdasarkan purposive sampling dan menghasilkan 35 perusahaan pertambangan dengan 140 observasi sebagai sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data yang digunakan diambil dari laporan tahunan perusahaan dan data dianalisis menggunakan analisis linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : nilai perusahaan, ERM disclosure, IC disclosure, CSR disclosure

ABSTRACT

Analyze the Effect of *Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, and Corporate Social Responsibility Disclosure* to Firm Value

(An Empirical Study on Mining Companies Listed in IDX 2012-2015)

By

AYUDIA DWI PUSPITASARI

This research examined the effect of *Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure, Intellectual Capital (IC) Disclosure, and Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* to the firm value by using profitability as a control variable. This research aimed to obtain empirical evidence of (a) the effect of ERM disclosure to the firm value, (b) the effect of the effect of IC disclosure to the firm value, (c) the effect of CSR disclosure to the firm value.

The samples were collected based on purposive sampling and resulted in 35 mining companies with 140 observations as a final sample. Type of data used in this research is secondary data. Data was taken from the company's annual report and data was analyzed by using multiple regression analysis.

The result of this research show that *Enterprise Risk Management Disclosure* and *Intellectual Capital Disclosure* have negative and not significant effect to firm value. Meanwhile, *Corporate Social Responsibility Disclosure* has positive and significant effect to firm value.

Keywords: firm value, *ERM disclosure, IC disclosure, CSR disclosure*

**ANALISIS PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE*,
INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE, DAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun
2012-2015)**

Oleh

AYUDIA DWI PUSPITASARI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi

**: ANALISIS PENGARUH ENTERPRISE RISK
MANAGEMENT DISCLOSURE,
INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE,
DAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada
Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar
di BEI Tahun 2012-2015)**

Nama Mahasiswa

: Ayudia Dwi Puspitasari

No. Pokok Mahasiswa

: 1341031007

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph. D., Akt.
NIP 19691008 1995012 001

Basuki Wibowo, S.E., M.S.Ak., C.A., Akt.
NIP 19560410 1990031 001

2. Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

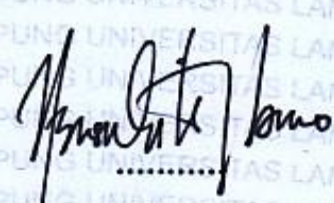
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

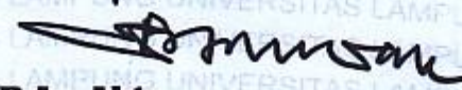
Ketua : Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt.



Sekretaris : Basuki Wibowo, S.E., M.S.Ak., C.A., Akt.



Penguji Utama : Dr. Elnde Evana, S.E., M.SI., C.A., C.P.A., Akt.



2. Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.SI.
NIP 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 15 Agustus 2017

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayudia Dwi Puspitasari

NPM : 1341031007

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, Dan Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015)

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak merupakan penjiplakan karya orang lain. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan dan pedoman karya tulis ilmiah. Hak intelektual atas karya ilmiah ini diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan,



Ayudia Dwi Puspitasari

NPM. 1341031007

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Ayudia Dwi Puspitasari lahir di Bandar Lampung, 13 September 1995 merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Adi Warman dan Ibu Anna Susanti. Penulis menyelesaikan Pendidikan Formal Taman Kanak-kanak di TK Al-Kautsar Bandar Lampung pada tahun 2001.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikan Dasar di SD Al-Kautsar Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2007. Selanjutnya penulis menyelesaikan Pendidikan Tingkat Menengah Pertama di SMPN 1 Bandar Lampung pada tahun 2010, kemudian melanjutkan Pendidikan Tingkat Menengah Atas di SMAN 1 Bandar Lampung dan dinyatakan lulus pada tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2013 melalui jalur PARALEL. Pada tahun 2016, Penulis mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Balai Murni Jaya, Kecamatan Banjar Baru, Kabupaten Tulang Bawang selama 60 hari.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim.

Yang Utama dari Segalanya...

Sujud syukur kupersembahkan kepada Allah SWT atas segala karunia, rahmat, cinta, dan kasih sayang-Nya yang melimpah. Shalawat serta salam juga selalu kupanjatkan kepada suri tauladanku Nabi Muhammad SAW.

Dengan kerendahan hati kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Mama dan Papa, cahaya yang selalu menerangi hidupku. Setiap doa, nasihat, semangat dan pelukmu telah menghantarkan diriku menuju hari esok yang cerah. Mungkin tak pernah terucap, namun jauh di dalam lubuk hati ini, aku sangat dan akan selalu sayang pada kalian. Tidak mungkin setiap pengorbanan dan kesabaran yang kalian berikan padaku dapat kubalas dengan apapun selain meminta kepada Allah posisi terbaik untuk Mama dan Papa di Jannah. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mama dan Papa bahagia karena kusadar bahwa selama ini belum bisa berbuat lebih untuk kalian.

Saudaraku satu-satunya yang sangat kusayangi, Muhammad Andi Prakoso yang selalu menemani, selalu mendoakan, selalu memberi kan nasihat dan memberikan warna tersendiri dalam kehidupanku.

Semua yang pernah dan akan menjadi bagian dari perjalananku.

MOTTO

They plan and Allah plans. Surely, Allah is the best of planners.

(Qur'an 8:30)

Certainly no one despairs of Allah's Mercy, except the people who disbelieve. (Qur'an, 12:87)

Allah tidak akan memberikan suatu kesuksesan tanpa sebuah perjuangan. Maka teruslah berjuang dan berdoa untuk mencapai semua mimpimu. (Papa dan Mama)

Allah hanya memberi kita dua tangan, maka gunakanlah kedua tanganmu untuk menutup kedua telingamu. Karena kamu tidak dapat menggunakan kedua tanganmu untuk menutup semua mulut orang yang menjelekkannya. (Kak Andi)

Allah knows what is the best for you and when it's best for you to have it.

SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure*, Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Lampung.

Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terlibat didalamnya baik secara langsung maupun tidak langsung dan moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala yang Engkau berikan kepadaku, baik rezeki, kesehatan, kekuatan, kesabaran dan semangat yang tiada henti. Sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
2. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung;
3. Ibu Farichah, SE, M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi;
4. Ibu Yuztitya Asmaranti, SE, M.Si. Akt., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.

5. Ibu Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan ilmu dan arahan yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Basuki Wibowo, S.E., M.S.Ak., C.A., Akt. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang juga telah membimbing dan memberikan ilmu yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., C.A., C.P.A., Akt. selaku Dosen Penguji Utama yang telah mengoreksi kesalahan dan memberikan saran untuk kemajuan skripsi penulis.
8. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan semangat selama penulis menjadi mahasiswi akuntansi.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta staf di Jurusan Akuntansi yang telah memberikan dukungan dan pembelajaran kepada penulis.
10. Papa dan Mamaku tercinta, Bapak Adi Warman dan Ibu Anna Susanti, yang tidak pernah henti-hentinya mendoakan, menyemangati, melimpahkan kasih sayang, memberikan nasihat, selalu mengerti, dan selalu bersabar dengan segala tingkah laku penulis serta selalu mengingatkan penulis bahwa Allah selalu memberikan hikmah dibalik semua ujian yang diberikan.
11. Kakakku tercinta, Muhammad Andi Prakoso yang selalu mendengarkan segala keluh kesah, selalu memberikan saran, selalu memberi semangat dan selalu memberi warna dalam kehidupan penulis.

12. Kakek dan Nenekku tercinta yang telah berada di sisi Allah, Kakek Ali Oemar, Kakek Faud Nur, Nenek Nurmanis dan Nenek Maisyaroh, terimakasih telah melahirkan papa dan mama yang terhebat di dunia ini.
13. Keluarga besar dari pihak papa dan pihak mama, terimakasih atas segala doa dan supportnya selama ini.
14. Adik sepupuku tersayang, Rifki dan Yandi yang selalu menjadi peningkat mood.
15. Mbakku tersayang, Jemmy Melda Diana yang selalu memberikan semangat.
16. Sahabatku yang selalu setia, Putri Aisah Ariani yang selalu ada saat penulis membutuhkan, selalu memberikan nasihat dan saran atas apa yang harus dilakukan. Terimakasih telah mau menjadi sahabat penulis selama bertahun-tahun. Semoga Allah senantiasa menjadikan kita orang yang sukses dan persahabatan kita selalu terjaga hingga tua nanti.
17. Sahabatku dari SMP yang akhirnya dipertemukan kembali ketika SMA, Tri Harjanti, Glenys Yulanda dan Putri Amalina yang selalu memberikan semangat untuk penulis. Semoga kita sukses kedepannya.
18. Sahabatku dari propti, Meli Agustinasari yang selalu menasehati, selalu memberikan saran, selalu memberi tempat untuk penulis apabila menunggu jemputan. Terimakasih telah mendampingi penulis dari propti hingga kompre. Sukses untuk kita!
19. Sahabatku yang selalu memberikan tumpangan, Novi Windasari. Terimakasih atas apa yang telah dilakukan untuk penulis. Sukses untuk kita!

20. Sahabat di kelas yang paling kusayang, Diena Izzaty Muslih, Galuh Orié Syamilasani, Dewi Kusumawati, dan Laviona yang selalu menemani, selalu mendengarkan keluh kesah dan memberi warna dalam dunia perkuliahan. Terimakasih telah mendampingi penulis dari awal semester hingga kompre. Semoga Allah senantiasa memberikan kesuksesan untuk kita.
21. Teman seperjuangan di kampus, Syuhada, Jania dan Ara. Terimakasih telah menemani dan mensupport penulis.
22. Teman-teman KKN Desa BMJ, Kinanti Nurul Faithya, Tantri Farida, Veiga Sartika, Maya, Destika, Hendra, dan Indah. Terimakasih atas suka dan duka 60 harinya. Sukses untuk kita semua.
23. Sahabat dari kecil, Puri Ria Handayani, Dinda Ardiasari, dan Salma Putri Rianti yang selalu memberi support. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga dan sukses untuk kita kedepannya.
24. Teman-teman kelas paralel angkatan 2013, terimakasih atas warna warni dalam masa perkuliahan.

Penulis berdoa semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan, bantuan dan doa yang telah diberikan. Semoga skripsi yang masih jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Aamiin Yaa Robbal'alamin.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2017
Penulis

Ayudia Dwi Puspitasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	9
2.1.2 <i>Stakeholder Theory</i>	10
2.1.3 <i>ERM Disclosure</i>	11
2.1.4 <i>IC Disclosure</i>	11
2.1.5 <i>CSR Disclosure</i>	12
2.1.6 Nilai Perusahaan	12
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	17
2.4 Pengembangan Hipotesis	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sampel.....	21
3.2 Jenis Data	21
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.3.1 Variabel Dependen.....	22
3.3.2 Variabel Independen	23
3.3.3 Variabel Kontrol.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Metode Analisis Data.....	26
3.6 Statistik Deskriptif	27
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.7.1 Uji Normalitas	27
3.7.2 Uji Heteroskedastisitas	28
3.7.3 Uji Multikolinearitas.....	29
3.7.4 Uji Autokorelasi	29
3.8 Uji Hipotesis	30
3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	30
3.8.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	30
3.8.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	31

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	33
4.2 Statistik Deskriptif	34
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.3.1 Uji Normalitas	36
4.3.2 Uji Multikolinearitas	39
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	41
4.4 Uji Hipotesis	43
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	44
4.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	45
4.5 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	47
4.5.1 Pengaruh ERM <i>Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	47
4.5.2 Pengaruh IC <i>Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan	48
4.5.3 Pengaruh CSR <i>Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	48

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	50
5.2 Keterbatasan.....	51
5.3 Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	33
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi dan Outlier Model	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Sesudah Transformasi dan Outlier.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Run Test</i> Sebelum Dilakukan <i>The Chochran-Ocrut two step Procedure</i>	42
Tabel 4.7 Hasil <i>Run Test</i> Sesudah Dilakukan <i>The Chochran-Ocrut two step Procedure</i>	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F	45
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t.....	46
Tabel 4.11 Hasil Penelitian	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	17
Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Probability Plot</i>	39
Grafik 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan <i>Scatterplot</i>	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Item Pengungkapan *Enterprise Risk Management*
- Lampiran 2 : Item Pengungkapan *Intellectual Capital*
- Lampiran 3 : Item Pengungkapan GRI 3
- Lampiran 4 : Item Pengungkapan GRI 4
- Lampiran 5 : Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel
- Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Indeks ERMD, ICD, CSRD
- Lampiran 7 : Hasil Perhitungan Indeks Tobin's Q dan ROA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh investor sebagai sarana pengambilan keputusan investasi. Investor membutuhkan informasi *financial* dan *nonfinancial* dalam laporan keuangan. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang perusahaan. Jensen (2001) menyatakan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang, manajer dituntut untuk membuat keputusan yang mempertimbangkan semua *stakeholder*, dimana manajer akan dinilai kinerjanya berdasarkan keberhasilannya mencapai tujuan. Keputusan investasi yang hanya menggunakan informasi *financial* yang terdapat pada laporan keuangan sebagai acuan tidak akan menjamin bahwa keputusan investasi yang dilakukan oleh investor telah benar. Dalam menilai suatu perusahaan, informasi yang hanya bersifat *financial* tidak cukup dijadikan sebagai dasar. Pengungkapan informasi yang bersifat *nonfinancial* juga dinilai penting dalam menilai suatu perusahaan dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi .

Salah satu informasi *nonfinancial* yang dibutuhkan oleh investor adalah informasi profil risiko perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut. Perubahan teknologi, globalisasi, dan perkembangan transaksi bisnis seperti *hedging* menyebabkan makin tingginya tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola risiko yang harus dihadapinya (Beasley, dkk., 2005). Oleh karena itu untuk menghadapi tantangan tersebut, penerapan sistem manajemen risiko perusahaan atau *enterprise risk management* yang terstruktur dengan baik merupakan suatu keharusan bagi perusahaan. Implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam suatu perusahaan akan dapat membantu mengontrol aktivitas manajemen sehingga perusahaan dapat meminimalisir terjadinya *fraud* yang dapat merugikan perusahaan.

Pengungkapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh manajemen dalam mengatasi risiko. Bagi pengguna laporan keuangan, ERM dapat digunakan untuk menilai apakah kebijakan yang dilakukan tepat guna atau tidak, sehingga informasi yang dimiliki oleh *stakeholder* menjadi lengkap.

Aturan-aturan terkait ERM yang dikeluarkan oleh badan regulator di Indonesia telah menegaskan kewajiban bagi pihak perusahaan untuk mengungkapkan informasi manajemen risiko dalam *annual report*. PSAK No. 60 (Revisi 2010) dan Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: Kep-431/ BL/ 2012 merupakan aturan yang mewajibkan perusahaan untuk menyajikan penjelasan mengenai risiko-risiko yang dapat berpengaruh pada kesinambungan usaha serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut. Bagi Bank Umum Konvensional, praktek

manajemen risiko minimum harus mencakup informasi risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategik, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan risiko hukum berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 yang dikeluarkan pada tanggal 13 maret 2016. Kelonggaran ketentuan pengungkapan risiko pada perusahaan nonkeuangan menjadikannya cenderung untuk hanya menyajikan informasi risiko secara umum dan kurang terperinci.

Para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aset berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya organisasi yang dimilikinya (Widarjo, 2011). Oleh karena itu, organisasi bisnis menitikberatkan pentingnya aset pengetahuan sebagai salah satu bentuk dari aset tak berwujud. Menurut Guthrie dan Petty (2000) salah satu pendekatan yang digunakan untuk menilai dan mengukur aset pengetahuan adalah modal intelektual atau *intellectual capital*. *Intellectual Capital* (IC) merupakan pendekatan untuk menilai aset tidak berwujud yang berupa pengetahuan. Investor membutuhkan informasi IC karena informasi ini mencerminkan kapabilitas perusahaan di masa depan.

Di Indonesia, perkembangan IC tercermin pada PSAK No. 19 (revisi 2010) tentang aset tidak berwujud. Dalam PSAK No. 19 revisi (2010), aset tidak berwujud diartikan sebagai aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Meskipun tidak dipaparkan secara jelas pada PSAK No. 19 revisi (2010) tentang IC, namun secara tidak langsung IC diyakini menjadi bagian dari aset tidak berwujud.

Corporate social responsibility (CSR) merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan di dalam memperbaiki kesenjangan dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Semakin banyak pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, maka *image* perusahaan dalam masyarakat menjadi meningkat atau citra perusahaan menjadi baik. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, maka loyalitas konsumen semakin tinggi (Retno dan Priantinah, 2012). Pengungkapan pelaksanaan CSR menjadi penting bagi pemakai laporan keuangan untuk menganalisa sejauh mana perhatian dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjalankan bisnis. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juga telah memuat peraturan bahwa perusahaan yang aktivitasnya terkait dengan sumber daya alam wajib mengungkapkan CSR (Utama, 2007).

Hoyt, dkk. (2008) membuktikan adanya korelasi positif dan signifikan antara penggunaan *ERM* dengan nilai perusahaan. Tahir dan Razali (2011) membuktikan adanya korelasi yang positif tetapi tidak signifikan antara *ERM* dengan nilai perusahaan. Widarjo (2011) melakukan pengujian yang menunjukkan bahwa *IC* dan *IC disclosure* berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Boedi (2008) menemukan hasil yang berbeda yaitu *IC disclosure* tidak mempengaruhi kapitalisasi pasar perusahaan. Putra dan Wirakusuma (2015) menggunakan sampel perusahaan pertambangan di BEI mengatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memperkuat hubungan

corporate social responsibility pada nilai perusahaan. Stacia dan Juniarti (2015) yang menggunakan sampel perusahaan sektor pertambangan di BEI pada tahun 2009-2013 mengatakan bahwa CSR tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas diasumsikan memiliki efek terhadap nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol untuk mengendalikan agar hubungan yang terjadi pada variabel dependen tersebut murni dipengaruhi oleh variabel independen bukan oleh faktor-faktor lain.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Devi, dkk. (2016) yang menganalisis pengaruh ERM *disclosure* dan IC *disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Pada penelitian sebelumnya, Devi, dkk (2016) hanya menggunakan variabel independen ERM *disclosure* dan IC *disclosure* sedangkan dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel CSR *disclosure* sebagai variabel independen.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015. Pemilihan sampel di sektor ini karena semakin besarnya tuntutan dari *stakeholder* mengenai kepastian risiko yang ditanggung oleh *stakeholder* pada perusahaan pertambangan. Perusahaan pertambangan juga pasti memiliki banyak tenaga ahli yang mempunyai potensi luar biasa dan sudah sampai sejauh mana perlakuan terhadap *intellectual capital* ini. Karena perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang kegiatannya

menggunakan sumber daya alam dan berdampak secara langsung kepada lingkungan sekitarnya, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan, maka perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan kegiatan CSR. Alasan lainnya adalah perusahaan pertambangan mempunyai daya tarik yang besar bagi investor untuk menanamkan dananya terutama di Indonesia, negara yang memiliki sumber daya mineral yang melimpah.

Dengan dasar uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2015).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *enterprise risk management disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *intellectual capital disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *Enterprise Risk Management (ERM) disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah *Intellectual Capital (IC) disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dan peneliti untuk mengetahui apakah *ERM disclosure*, *IC disclosure*, dan *CSR disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pentingnya pengungkapan ERM, pengungkapan IC dan pengungkapan CSR untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun kreditor untuk pengambilan keputusan investasi kepada perusahaan yang memiliki pelaporan ERM, IC dan CSR.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Signalling Theory*

Signalling theory menekankan pada pentingnya informasi yang menggambarkan keadaan suatu perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Jogiyanto (2000:392), informasi yang diungkapkan akan menjadi *signal* bagi investor. Informasi *financial* dan informasi *nonfinancial* yang terdapat dalam *annual report* dapat dijadikan sebagai *signal* bagi pihak eksternal perusahaan. Pihak eksternal akan melakukan analisis terhadap informasi yang diumumkan oleh perusahaan sebagai *signal* baik (*good news*) atau *signal* buruk (*bad news*). Perusahaan dapat menggunakan strategi pengungkapan pada *annual report* secara terbuka dan transparan untuk menarik minat investasi para investor. Manajemen akan berupaya untuk memberikan informasi privat apabila informasi tersebut sangat diminati oleh para investor karena volume perdagangan saham akan dapat meningkat jika informasi yang diumumkan tersebut merupakan *signal* baik bagi investor. Manajemen juga berminat menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan

kredibilitasnya dan kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak diwajibkan. Pengungkapan yang bersifat sukarela merupakan *signal* positif bagi perusahaan. Pengungkapan IC merupakan salah satu pengungkapan sukarela yang bisa menjadi *signal* positif bagi perusahaan kepada pengguna informasi keuangan (Devi, dkk., 2016)

2.1.2 Stakeholder Theory

Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan harus memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya*, tidak hanya beroperasi untuk pencapaian tujuannya. *Stakeholder* yang dimaksud adalah pemegang saham, kreditur, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat dan pihak lainnya yang ikut serta dalam proses pencapaian tujuan perusahaan. Dengan kata lain kemakmuran suatu perusahaan sangat bergantung kepada dukungan dari para *stakeholdernya*. *Stakeholder* diartikan sebagai pemangku kepentingan yaitu pihak atau kelompok yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap eksistensi atau aktivitas perusahaan, dan karenanya kelompok tersebut mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam *annual report* (Ulum, dkk., 2008).

2.1.3 ERM Disclosure

Risiko (*risk*) menurut ICAEW (2002) adalah situasi dimana terdapat ketidakpastian atas dampak yang akan terjadi, baik keuntungan maupun kerugian. Perusahaan tidak dapat menghindari risiko, sehingga perlu melakukan langkah-langkah untuk mengantisipasi terjadinya risiko. Langkah-langkah tersebut dinamakan *Enterprise Risk Management (ERM)*. *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* pada bulan September 2004 mempublikasikan ERM sebagai suatu proses manajemen risiko perusahaan yang dirancang dan diimplementasikan kedalam setiap strategi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. *ERM disclosure* adalah informasi yang berkaitan dengan komitmen suatu perusahaan dalam mengelola risiko.

2.1.4 IC Disclosure

Modal intelektual adalah sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Marr dan Schiuma, 2001 dalam Solikhah, dkk., 2010). Menurut Stewart (1998) dan Bontis, dkk. (2000), IC dapat didefinisikan sebagai jumlah dari yang dihasilkan oleh tiga komponen utama organisasi yaitu: (1) modal manusia (*human capital*), (2) modal organisasi (*structural capital* atau *organizational capital*), dan (3) modal pelanggan (*relational capital* atau *customer capital*). IC juga dapat didefinisikan sebagai sumber daya pengetahuan yang dimiliki perusahaan dalam bentuk karyawan, proses atau teknologi, dan pelanggan

yang dapat digunakan perusahaan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan. Sehingga, *IC disclosure* dapat diartikan sebagai tingkat pengungkapan atas modal intelektual yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang telah diidentifikasi sebagai seperangkat aset tak berwujud yang mendorong penciptaan nilai karena kemampuannya dalam mendorong kinerja organisasi (Bontis, 1998).

2.1.5 CSR Disclosure

CSR adalah gagasan yang membuat perusahaan tidak hanya bertanggungjawab dalam hal keuangannya saja, tetapi juga terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan. Perkembangan CSR terkait semakin banyaknya masalah lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Aktivitas CSR dapat meningkatkan citra baik dan daya tarik perusahaan kepada investor. Pengungkapan CSR merupakan proses pemberian informasi kepada kelompok yang berkepentingan tentang aktivitas perusahaan serta dampaknya terhadap sosial dan lingkungan.

2.1.6 Nilai Perusahaan

Menurut Nurlela dan Ishlahuddin (2008), nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat.

Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Apabila para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, maka nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum.

Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan prospeknya di masa depan. Terdapat beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya *Tobin's Q*. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik karena dalam *Tobin's Q* semua unsur hutang dan modal saham perusahaan dihitung, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Memasukkan seluruh *asset* perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur (Sukamulja, 2004). Semakin besar nilai *Tobin's Q* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku aset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

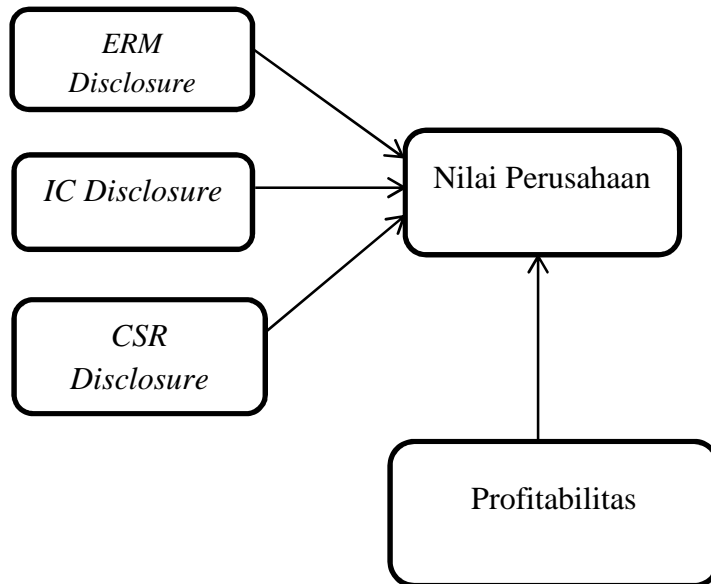
No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Hoyt, dkk. (2008)	The Value Of Enterprise Risk Management: Evidence From The U.S. Insurance Industry	Penggunaan <i>ERM</i> berhubungan secara positif dengan ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional, dan berhubungan negatif dengan penggunaan reasuransi dan <i>leverage</i> . Peneliti menemukan hubungan positif antara nilai perusahaan dan penggunaan <i>ERM</i> .
2.	Widarjo, Wahyu (2011)	Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan	Modal intelektual yang diukur dengan VAIC TM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan setelah penawaran umum saham perdana.
3.	Meizaroh dan Jurica Lucyanda (2011)	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>	Komisaris independen dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh pada pengungkapan <i>ERM</i> . Keberadaan RMC, reputasi auditor dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh pada pengungkapan <i>ERM</i> .

4.	Tahir dan Razali (2011)	<i>The Relationship Between Enterprise Risk Management (ERM) And Firm Value: Evidence From Malaysian Public Listed Companies</i>	<i>ERM</i> berhubungan positif dengan nilai perusahaan tetapi tidak signifikan.
5.	Retno, D. R., & Priantinah, D. (2012)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)	<i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol ukuran perusahaan dan leverage pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, dan leverage pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010. <i>Good Corporate Governance</i> dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6.	Widodo, dkk. (2013)	Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan (Bukti Empiris Dari Pasar Modal Indonesia)	Risiko pemberdayaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Risiko Keuangan dan risiko operasional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tambang
7.	Putra dan Wirakusuma (2015)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi	<i>Corporate sosial responsibility</i> berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan profitabilitas mampu memperkuat hubungan <i>corporate sosial responsibility</i> pada nilai perusahaan.
8.	Stacia dan Priantinah (2015)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan	Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; <i>market share</i> signifikan terhadap nilai perusahaan; dan <i>debt to equity ratio</i> tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
9.	Devi, dkk. (2016)	Pengaruh <i>Enterprise Risk Management Disclosure</i> Dan <i>Intellectual Capital Disclosure</i> Pada Nilai Perusahaan	ERM <i>disclosure</i> berpengaruh positif pada nilai perusahaan, dan IC <i>disclosure</i> berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Penelitian

Gambar 2.1



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Hubungan ERM Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori *stakeholder*, perusahaan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi, akan mengungkapkan lebih banyak informasi risiko untuk menyediakan pembenaran dan penjelasan mengenai apa yang terjadi dalam perusahaan (Amran, dkk., 2009). Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat risiko perusahaan, semakin banyak pula pengungkapan informasi risiko yang harus dilakukan perusahaan, karena manajemen perlu menjelaskan penyebab risiko, dampak yang ditimbulkan, serta cara perusahaan

mengelola risiko (Linsley dan Shrives, 2006). ERM dalam suatu perusahaan memiliki peran penting untuk menjaga stabilitas perusahaan. ERM yang tinggi menggambarkan adanya tata kelola risiko perusahaan yang baik, termasuk juga memastikan pengendalian internal perusahaan masih tetap terjaga. ERM *disclosure* yang berkualitas tinggi pada suatu perusahaan memberikan dampak positif terhadap persepsi pelaku pasar (Baxter dkk., 2012). Persepsi positif yang dimiliki oleh investor atas perusahaan akan mendorong investor untuk memberikan harga yang tinggi pada perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan menjadi tinggi. Hoyt dkk. (2008) menemukan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara penggunaan *ERM* dengan nilai perusahaan. Perumusan hipotesis berdasarkan pada pemaparan tersebut adalah sebagai berikut:

H1 : *ERM disclosure berpengaruh positif pada nilai perusahaan.*

2.4.2 Hubungan IC Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

IC adalah sekelompok aset pengetahuan yang dapat membantu meningkatkan posisi persaingan (Solikhah, dkk., 2010). Informasi IC yang dipublikasikan merupakan *signal* bagi investor yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. *IC disclosure* yang mengandung nilai positif akan mendorong perubahan dalam volume perdagangan saham karena investor cenderung akan membayar lebih tinggi saham perusahaan yang memiliki *IC* yang lebih (Chen, dkk., 2005), sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Botosan (1997) dalam Widarjo (2011)

mengindikasikan bahwa pengungkapan modal intelektual yang makin tinggi akan memberikan informasi yang kredibel atau dapat dipercaya, dan akan mengurangi kesalahan investor dalam mengevaluasi harga saham perusahaan, sekaligus meningkatkan kapitalisasi pasar. Widarjo (2011) juga telah membuktikan secara empiris bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kapitalisasi pasar. Perumusan hipotesis berdasarkan pada pemaparan tersebut adalah:

H2 : *IC disclosure berpengaruh positif pada nilai perusahaan.*

2.4.3 Hubungan CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

CSR merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas (Retno dan Priantinah, 2012). Melalui pengungkapan CSR, pasar akan memberikan apresiasi positif yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan. Peningkatan ini akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Putra dan Wirakusuma, 2015). Secara teoritis juga, semakin banyaknya aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat karena pasar akan memberikan apresiasi positif kepada perusahaan yang melakukan CSR yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan. Investor

mengapresiasi praktik CSR dan melihat aktivitas CSR sebagai pedoman untuk menilai potensi keberlanjutan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, dalam mengambil keputusan investasi, banyak investor yang cukup memperhatikan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan (Ghoul, dkk., 2011). Perumusan hipotesis berdasarkan pada pemaparan tersebut adalah:

H3 : CSR disclosure berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan *annual report* periode tahun 2012-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunannya secara berturut-turut.
3. Laporan tahunan perusahaan tersedia lengkap selama tahun 2012-2015.

3.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data tersebut merupakan data yang berupa laporan tahunan pada perusahaan pertambangan yang

terdaftar di BEI. Seluruh sumber diperoleh melalui akses langsung ke <http://www.idx.co.id/> tahun 2012-2015 dan termuat dalam Indonesia Capital Market Directory (ICMD).

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Proksi dari nilai perusahaan yang digunakan adalah *Tobin's Q*. Modifikasi rumus *Tobin's Q* versi Chung dan Pruitt (1994) telah digunakan secara konsisten karena disederhanakan pada berbagai simulasi. Skor Interpretasi *Tobin's Q* yaitu apabila *Tobin's Q* < 1, menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *undervalued* yang berarti bahwa manajemen telah gagal dalam mengelola aset perusahaan dan potensi pertumbuhan investasi rendah. Apabila *Tobin's Q* = 1, mengartikan bahwa saham dalam kondisi *average*, yang berarti bahwa manajemen *stagnan* dalam mengelola aset dan potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang. Apabila *Tobin's Q* > 1, menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *overvalued*, yang mengartikan bahwa manajemen berhasil dalam mengelola aset perusahaan (Sudiyatno dan Elen, 2010). Formulasi rumus *Tobin's Q* versi Chung dan Pruitt (1994) dalam Devi, dkk (2016) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Tobin's Q = \frac{MVS+D}{TA}$$

Keterangan:

<i>Tobin's Q</i>	: Nilai Perusahaan
<i>MVS</i>	: Nilai Pasar Saham (<i>Market Value of all Outstanding Shares</i>) yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham (<i>Outstanding Share x Stock Price</i>)
<i>D</i>	: Nilai Pasar Hutang yang diperoleh dari hasil (kewajiban lancar – asset lancar + kewajiban jangka panjang)
<i>TA</i>	: Total Aset Perusahaan

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 ERM Disclosure

ERM disclosure adalah tingkat pengungkapan pengelolaan risiko-risiko perusahaan, dan diproksikan dengan menggunakan indeks *ERM disclosure*. Dimensi *ERM disclosure* yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan dimensi *ERM disclosure* yang digunakan oleh Desender (2007) dalam Meizaroh dan Lucyanda (2011), yaitu: (1) lingkungan internal, (2) penetapan tujuan, (3) identifikasi kejadian, (4) penilaian risiko, (5) respon atas risiko, (6) kegiatan pengawasan, (7) informasi dan komunikasi, dan (8) pemantauan yang dijabarkan menjadi 108 item.

3.3.2.2 IC Disclosure

IC disclosure merupakan tingkat pengungkapan atas modal intelektual suatu perusahaan yang menggerakkan kinerja organisasi dan mendorong penciptaan nilai (Bontis, 1998). *IC disclosure* diproksikan dengan indeks *IC disclosure* sesuai dengan dimensi *IC disclosure* yang digunakan oleh Rashid, dkk. (2012), yaitu: sumber daya manusia, pelanggan, teknologi informasi, proses, strategi, riset dan pengembangan (*R&D*) yang dijabarkan menjadi 84 item.

3.3.2.3 CSR Disclosure

CSR disclosure adalah proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai pedoman pengungkapan CSR menggunakan versi GRI Index 3.1 dan GRI Index 4.1. Untuk tahun 2012 menggunakan GRI Index 3.1 sedangkan untuk tahun 2013, 2014 dan 2015 menggunakan GRI Index 4.1. Berdasarkan GRI G3 terdapat enam aspek pengungkapan yang meliputi 79 item sedangkan GRI G4 meliputi 91 item.

3.3.3 Variabel Kontrol

3.3.3.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian Retno dan Priantinah (2012), metode pengukuran profitabilitas adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis *ERM disclosure*, *IC disclosure* dan *CSR disclosure* adalah *content analysis*. Skala dikotomi tidak tertimbang (*unweighted dichotomous scale*) digunakan dalam pemberian skor untuk setiap item pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dalam *annual report*. Setiap pengungkapan suatu item akan diberi nilai 1 dan 0 jika item tidak diungkapkan, dan selanjutnya skor dari setiap item akan dijumlahkan untuk memperoleh total skor pengungkapan untuk setiap perusahaan. Indeks *ERM disclosure*, indeks *IC disclosure* ataupun indeks *CSR disclosure* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ERMDI/ICDI/CSRDI = \frac{\sum_{ij} DItem}{\sum_{ij} ADItem}$$

Keterangan:

ERMDI/ICDI/CSRDI : *ERM Disclosure Index, IC Disclosure Index, CSR Disclosure Index*

$\sum_{ij} DItem$: Total Skor Item *ERM/IC/CSR* yang Diungkapkan

$\sum_{ij} ADItem$: Total Item *ERM/IC/CSR* yang Seharusnya Diungkapkan

3.5 Metode Analisis Data

Hipotesis pada penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*). Regresi berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *ERM disclosure, IC disclosure dan CSR disclosure* terhadap variabel dependen nilai perusahaan serta ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Model persamaan regresi secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TOBIN'S Q = + \beta_1 ERMDI + \beta_2 ICDI + \beta_3 CSRDI + \beta_4 SIZE +$$

Keterangan:

TOBIN'S Q : Nilai Perusahaan

: Konstanta

1- 4 : Koefisien Regresi dari Setiap Variabel Independen

ERMDI : ERM *Disclosure Index*

ICDI : IC *Disclosure Index*

CSRDI : CSR *Disclosure Index*

SIZE : Ukuran Perusahaan

: *Error Term*

3.6 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal artinya distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya berdasar patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar

deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data penelitian dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data penelitian. Model regresi yang baik adalah jika distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan melalui uji statistik yaitu dilakukan dengan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Suatu variabel dikatakan normal jika nilai Sig. atau probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$. Selain itu uji normalitas juga diuji dengan grafik *probability plot*. Dari grafik tersebut apabila titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang artinya data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013:160).

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Dasar analisis grafik plot adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:107) uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Selanjutnya dijelaskan bahwa deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan $VIF > 10$, terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinearitas

3.7.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:107), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), dimana jika terjadi korelasi, maka ada indikasi masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Untuk melakukan pengujian ada tidaknya masalah autokorelasi, penulis menguji dengan Runs Test. Suatu model dinyatakan bebas autokorelasi dalam pengujian Runs

Test apabila tingkat signifikansi residual yg diuji berada diatas tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2013).

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Jika terdapat nilai adjusted R^2 bernilai negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol.

3.8.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2013:98) bahwa Uji kelayakan model regresi bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian

secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini.

Cara pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5 persen maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan model dalam penelitian ini dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya.
2. Jika tingkat signifikansi F yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 5 persen maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji yang dilakukan adalah uji t. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan tingkat signifikansi dimana yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Jika tingkat

signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (Ghozali, 2013:98).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh *ERM disclosure*, *IC disclosure* dan *CSR disclosure* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *ERM disclosure*, *IC disclosure* dan *CSR disclosure* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa variabel *ERM disclosure* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa variabel *IC disclosure* terbukti memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) diketahui bahwa variabel *CSR disclosure* secara statistik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari sektor pertambangan, sehingga tidak mewakili seluruh perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu ERM *disclosure*, IC *disclosure*, dan CSR *disclosure*.

5.3 Saran

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mendorong adanya penelitian-penelitian terkait yang lebih baik lagi. Adapun saran yang peneliti berikan:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel lain selain sektor pertambangan yang terdaftar di BEI, misalnya sektor manufaktur.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti tahun pengamatan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel independen lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat hubungannya dengan nilai perusahaan, contohnya *management statement disclosure* atau kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Azlan, Abdul Manaf Rosli Bin dan Bin Che Haat Mohd Hassan. 2009. Risk Reporting An Explanatory Study on Risk management Disclosure in Malaysian Annual Reports. *Managerial Auditing Journal*. Vol 24. No.1. PP. 39-57.
- Baxter, Ryan., Bedard, C. Jean., Hoitash, Rani., Yezegel, Ari. (2012). Enterprise Risk Management Program Quality: Determinants, Value Relevance, and the Financial Crisis. *Contemporary Accounting Research, Forthcoming*.
- Beasley, Mark., Clune, R., dan Hermanson, D. R. 2005. Enterprise Risk Management: An Empirical Analysis of Factors Associated with the Extent of Implementation. *Journal of Accounting and Public Policy*, 24 (6), 521-531.
- Boedi, Soelistijono. 2008. "Pengungkapan *Intellectual Capital* dan Kapitalisasi Pasar (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik di Indonesia)" (*tesis*). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Bontis, Keow, and Richardson. 2000. Intellectual Capital and Bussines Performace in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1 No. 1, hal. 85-100.
- Bontis, Nick. 1998. Intellectual Capital: An Exploratory Study that Develops Measures and Models. *Management Decision*. Vol. 36 No. 2, hal 63-76.
- Chen, M.C, Shu-Ju Cheng, and Yuhchang Hwang. 2005. An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firm's Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital*, Vol.6, No.2, pp. 159-176.
- Cheng, M., & Christiawan, Y. J. (2011). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Abnormal Return*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 23-35.
- Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. 2004. *Enterprise Risk Management, Integrated Framework (COSO-ERM Report)*. New York: AICPA.
- Devi, Sunitha., Badera, I Dewa Nyoman, Dan Budiasih, I Gusti Ayu Nyoman. 2016. Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* Dan *Intellectual Capital Disclosure* Pada Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Ghoul, Sadok El, Omrane Guedhami, Chuck C. Y. Kwok and Dev R. Mishra. 2011. *Does Corporate Social Responsibility affect the cost of capital?*. *Journal of Banking & Finance*, 35 (9), pp: 2388-2406.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.

- Guthrie, J. and R.M. Petty. 2000. Intellectual Capital: Australian Annual Reporting Practices. *Journal of Intellectual Capital*, 1 (3), 241-251.
- Hoyt, Robert E., Dudley L. Moore, and Jr. Chair of Insurance Andre P. Liebenberg. 2008. The Value Of Enterprise Risk Management: Evidence From The U.S. Insurance Industry. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, Vol.26: 519-532.
- Indah Sulistiyowati, Ratna Anggraini, dan Tri Hastuti Utaminingtyas. (2010). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Growth* terhadap Kebijakan Deviden dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Intervening”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII AKMEN-35*.
- Institute of Chartered Accountants in England and Wales. 2002. “Financial Reporting of Risk-Proposals for a Statement Business Risk”. ICAEW.
- Jensen, Michael C. 2001. Value Maximisation, Stakeholder Theory, and the Corporate Objective Function. *European Financial Management*, 7(3), pp: 297-317.
- Jogiyanto, Hartono. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Linsley, P.M. and Shrivs, P.J. 2006. “*Risk Reporting: A Study of Risk Disclosure in the Annual Reports of UK Companies.*” *The British Accounting Review*, Vol. 38. PP. 387-404.
- Meizaroh, dan Jurica Lucyanda. 2011. Pengaruh *Corporate Governance* dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan *Enterprise Risk Management*. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*.
- Nurhayati, M., & Medyawati, H. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 pada tahun 2009-2011. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 2, 1-10.
- Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Putra, I G A N Bayu Darma dan Made Gede Wirakusuma. 2015. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.No.2 Nov. 2015. (hal 461-475)*.
- Rashid, Azwan Abdul., Ibrahim, Muhd Kamil., Othman, Radiah., dan See, Kok Fong. 2012. IC disclosures in IPO prospectuses: evidence from Malaysia. *Journal of Intellectual Capital* Vol. 13 No. 1, 2012 pp. 57-80.

- Retno, D. R., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal*, 1(1), 85-103.
- Sari, Rizkia Anggita. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 1(1), h: 124-140.
- Solikhah, Badingatus., A. Rahman, dan Wahyu Merianto. 2010. Implikasi *Intellectual Capital* terhadap *Financial Performance*, *Growth* dan *Market Value*; Studi Empiris dengan Pendekatan *Simplistic Specification*. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Vol.13. Purwokerto.
- Stacia, Evelyn dan Juniarti. 2015. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan. *Business Accounting Review*, Vol 3, No.2.
- Sudiyatno, Bambang, & Elen Puspitasari. 2010. *Tobin's Q* Dan *Altman Z-Score* Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Hal 9-21. Vol.2 No. 1
- Sukamulja, Sukmawati. 2004. *Good Corporate Governance* di Sektor Keuangan: Dampak *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 8.No. 1. Juni 2004. Hal 1-25.
- Tahir, Izah Mohd, and Ahmad Rizal Razali. 2011. The Relationship Between Enterprise Risk Management (ERM) And Firm Value: Evidence From Malaysian Public Listed Companies. *International Journal of Economics and Management Sciences*, Vol. 1, No. 2, 2011, pp. 32-41.
- Ulum, I., I. Gozhali., dan A. Chariri. 2008. *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares*. Paper dipresentasikan pada acara Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Undang-Undang No.40 tahun 2007.
- Utama, Sidharta. 2007. *Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia*. www.ui.edu.
- Wahyudi, Untung, dan Hartini P. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Inetrving. *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang*.
- Widarjo, Wahyu. 2011. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Juli.